

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini, antara lain:

1. Dari hasil tes *Learning Obstacle* yang telah dilakukan pada beberapa Sekolah Dasar Negeri di Serang didapat *Learning Obstacle* siswa yang muncul pada konsep bangun datar, yaitu:
 - a. *learning obstacle* terkait *concept image* bentuk bangun datar sederhana
 - b. *learning obstacle* terkait sifat-sifat dari bangun datar sederhana
 - c. *learning obstacle* terkait perbedaan satu bangun datar dengan bangun datar lain berdasarkan sifat-sifatnya
2. Desain Didaktik Awal (DDA) disusun dengan menyesuaikan kebutuhan siswa berdasarkan *learning obstacle* yang muncul dan serta mengacu pada pembelajaran etnomatematika Sunda. Hasil yang diperoleh pada desain didaktik awal menggunakan pembelajaran etnomatematika dalam meningkatkan kemampuan berpikir geometri matematis siswa rata-rata persentasenya adalah 72%.
3. Revisi Desain Didaktik (RDD) disusun sesuai dengan bagian DDA yang tidak optimal. Penyusunan RDD juga tetap menggunakan pembelajaran etnomatematika Sunda dan disesuaikan dengan indikator kemampuan berpikir geometri matematis. Hasil yang diperoleh pada revisi desain didaktik menggunakan pembelajaran etnomatematika dalam meningkatkan kemampuan berpikir geometri matematis siswa rata-rata persentasenya adalah 91%. Persentase tersebut menunjukkan kemampuan berpikir geometri

matematis siswa menggunakan pembelajaran etnomatematika Sunda pada saat RDD sudah mencapai kategori optimal

4. Karakteristik pembelajaran etnomatematika Sunda dengan *Didactical Design Research* (DDR) pada desain didaktik awal dan revisi desain didaktik awal sedikit berbeda dapat dilihat dari bahan ajarnya jika desain didaktik awal bahan ajar disusun dari *learning obstacle* yang terjadi sedangkan saat revisi desain didaktik disusun berdasarkan perbaikan dari desain didaktik awal. Untuk kegiatan siswa, guru dan interaksi tidak terlalu memiliki perbedaan yang berarti.

B. Rekomendasi

1. Bagi Sekolah

Hendaknya pihak sekolah dapat menjadikan skripsi ini sebagai acuan untuk sekiranya memberikan fasilitas media untuk siswa selama pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Desain didaktik ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran matematika dalam melakukan pembelajaran terkait konsep bangun datar
- b. Pembelajaran etnomatematika dapat menjadi salah satu pilihan dalam membuat desain pembelajaran karena menggunakan konteks nyata dengan budaya
- c. Desain didaktik ini perlu dikembangkan lagi, karena dapat membantu guru dalam menganalisis terhadap respon siswa.
- d. Desain didaktik ini dalam penyajiannya harus lebih menarik agar siswa tidak merasa jenuh dan lebih bersemangat pada saat siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas.

PGSD UPI Kampus Serang

Lubnah, 2017

PEMBELAJARAN ETNOMATEMATIKA SUNDA PADA KONSEP BANGUN DATAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUNA BERFIKIR GEOMETRI MATEMATIS SISWA KELAS 3 SD (DIDACTICAL DESIGN RESEARCH DI KELAS 3 SD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Sebaiknya, saat proses pembelajaran perlu memperhatikan bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa. Untuk itu, disarankan agar guru lebih menganalisis hambatan belajar (*learning obstacle*) yang dialami oleh siswa pada konsep bangun datar.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. lebih memperdalam lagi penelitiannya. sebaiknya penelitian DDR ini bisa dimanfaatkan untuk penelitian PTK dan eksperimen agar penelitian lebih optimal.
 - b. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih perlu banyak perbaikan. Peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan sehingga dapat meminimalisir kekurangan dalam penelitiannya.

